

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil karakteristik gejala klinis yang paling besar dialami seluruhnya responden sebanyak 40 orang (100%) mengalami nyeri pada jari tangan/kaki, hampir seluruh responden merasa mampu mempertahankan aktivitas rutin sebanyak 39 orang (97.5%), hampir seluruh responden merasa jika kaki ditekuk terlalu lama lutut terasa sakit sebanyak 36 orang (90.0%), hampir seluruh responden mengalami sendi terasa sakit dan berlangsung lama sebanyak 32 orang (80.0%), hampir seluruhnya mengalami jika mengangkat beban berat sendi terasa sakit sebanyak 32 orang (80%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

1. Bagi Tempat penelitian

Bagi tempat penelitian diharapkan lebih giat dalam pengecekan kesehatan terutama pada lansia yang memiliki gejala penyakit gout artritis serta melakukan penyuluhan terkait cara minum obat dengan benar dan cara menangani gejala gout artritis.

2. Bagi Responden

Bagi responden diharapkan dapat lebih memperhatikan perawatan terkait gejala yang timbul akibat gout artritis, dan menghindari makanan yang memicu terjadinya kenaikan hiperurisemia yang akan menyebabkan gejala gout artritis. Untuk meminimalisir gejala yang

muncul responden dapat mengkonsumsi obat secara rutin dan menjaga pola hidup sehat serta rutin untuk melakukan cek kadar asam urat.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya tentang gambaran gejala penyakit gout artritis pada lansia



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson ,sylvia price,patofisiologi.Konsep Klinis Proses-proses penyakit.Edisi 6 Volume 11, EGC,Jakarta
- Anastesya W. Arthritis Pirai (Gout) dan Penatalaksanaannya. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana; 2009.
- Annita, (2017). Hubungan Diet Rendah Purin dengan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis. *Jurnal KEsehatna Medika Sainika*, 9.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artinawati, S. (2014). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Bogor: In Media.
- Ulfiyah, H. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Wanita Menopause dalam Upaya Pencegahan Penyakit Gout di Kelurahan Pisangan. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 13–14.
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 1*. (T.A. Maftuhin, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Trans Info Media.
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia* (1st ed.). Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Azizi, M., & Ménard, J. (2004). Combined blockade of the renin-angiotensin system with angiotensin-converting enzyme inhibitors and angiotensin II type 1 receptor antagonists. *Circulation*, 109(21), 2492-2499.
- Badan Pusat Statistika. (2014). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. (D. Susilo,A. Chamami, & N. B. Handayani, Eds.). Jakarta.
- Budiman, & Riyanto Agus. (2014). *Kapita Selekta Kuisisioner*. (A. Suslia, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC)*. (I. Nurjannah & R. D. Tumanggor, Eds.) (6th ed.). Jakarta: Elsevier Ltd.
- Depkes RI. (2011). *Diet Rendah Purin*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2014). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2013*. Denpasar

- DWI, FANNYS., REGINA, Karakteristik penderita gout arthritis di beberapa lokasi di wilayah Indonesia periode tahun 2009- 2019, Fakultas Kedokteran :2020
- Erni Setiyorini, M.Kep & Ning Arti Wulandari, M.Kep, Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Dengan Penyakit Degeneratif, Fakultas Ilmu Kesehatan UM Surabaya; 2009
- Firman Ardhiatma, Ani Rosita, R. E. M. L. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gout Arthritis Terhadap Perilaku Pencegahan Gout Arthritis Pada Lansia, 2(2), 111–116.
- Fitriana, R. (2015). Cara Cepat Usir Asam Urat. Yogyakarta: MedikaFesty P, Rosyiatul AH, Aris A. Hubungan antara Pola Makan dengan Kadar Asam Urat Darah pada Wanita Postmenopause di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Dr. Soetomo Surabaya. Surabaya:
- Helmi, Z. N. (2013). Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal. (A. Suslia, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Herdman Henter, 2010. Diagnosa Keperawatan, Jakarta: EGC
- Krishnan, E. (2012). Gout and the risk for incident heart failure and systolic dysfunction. *BMJ Open* (Vol. 2). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2011-000282>. Diakses tanggal 17 Desember 2017.
- Nofia, V. R., Apriyani, E., & Prigawuni, F. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Arthritis Gout Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 130-137.
- PPNI, 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Jakarta: Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI, 2016. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Jakarta: Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI, 2016. Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Jakarta: Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Savitri, Dina. 2017. Diam-diam mematikan, Cegah Asam urat dan Hipertensi. Jogyakarta: Healthy.
- Soeryoko Hery. 2011. Tanaman Obat Terpopuler Penurun Hipertensi. Yogyakarta: Andi
- Ulfiyah, H. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Wanita Menopause dalam Upaya Pencegahan Penyakit Gout di Kelurahan Pisangan. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 13–14.